



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Juli 2019

Halaman: 15

YOGYKARYA

► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Dari Kelurahan untuk Jogja Bebas Sampah

JOGJA—Pengimplementasian wacana pengurangan sampah bisa dilakukan dalam bentuk yang beragam. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh gabungan bank sampah di setiap kelurahan yang ada di Jogja.

Melalui Komunitas Lingkungan (Koling) Lima Berlian, para pengelola bank sampah tersebut berkomitmen untuk mengurangi pasokan sampah ke tempat pembuangan akhir. Salah satunya dengan mendaur ulang sampah itu menjadi barang-barang yang bersifat ekonomis.

Salah satu anggota Lima Berlian yang juga anggota bank sampah di Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantriijen, Heni Rahmani mengatakan di komunitas tersebut, para anggota membuat bermacam kerajinan seperti

tempat tisu, tempat air mineral, tas, baju, sampai mainan anak-anak.

Salah satu produk yang unik adalah kreasi dari sandal jepit menjadi bermacam mainan anak dan celengan. Untuk membuat kreasi ini, pertama-tama dibuat desain yang diinginkan.

Kemudian ban bekas dan karet sandal jepit dipatri dan dibentuk sesuai desain. "Lalu diberi pewarna dengan *air brush*. Kan lebih ramah lingkungan," ujarnya saat ditemui di area *Car Free Day* di Jalan Jenderal Sudirman, Jogja, Minggu (21/7) lalu.

Dia mengaku komunitasnya

memang rutin membuka lapak di area *Car Free Day* setiap pekan ketiga. Kendati membuka lapak, profit bukanlah hal yang jadi prioritas Koling Lima Berlian. "Yang terpenting bagi kami adalah bisa mengedukasi masyarakat [soal daur ulang sampah]. Agar mereka tahu dan melakukan seperti apa yang kami edukasikan," ucap dia.

Selain bank sampah, kelompok ini juga banyak diikuti oleh pelaku ekonomi kreatif seperti pengerajin sibori, hidroponik, lele cendol dan lainnya. "Tapi tetap yang utama daur ulang, mereka juga ikut membuat kreasi dari barang



Gandeng Gendong

bekas," kata dia.

Salah satu Fasilitator Kelurahan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sri Martina, mengatakan DLH memfasilitasi setiap kelurahan untuk mendorong program bank sampah dengan memberi pelatihan dan pemantauan rutin yang dilakukan setiap empat bulan sekali.

Dari program itu ia berharap bisa melibatkan masyarakat berkontribusi mengurangi volume sampah khususnya dari level rumah tangga.

"Selain *recycle*, juga harus dikurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah, semisal belanja ke pasar dengan membawa tas sendiri," ujarnya.

(Lugas Subarkah)



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Hasil daur ulang sampah yang dipajang di lapak milik Komunitas Lingkungan Lima Berlian di *Car Free Day*, Jalan Sudirman, Jogja, Minggu (21/7).

1.

2.

3.

Positif

Segera

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gedongkiwo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005